

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pemaparan hasil penelitian serta pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMA Negeri 1 Melonguane diterapkan oleh guru dengan membagi kelompok berdasarkan perhitungan, kemudian digabungkan menjadi satu kelompok berdasarkan bilangan yang sama. Setelah siswa duduk sesuai bilangan yang sama dan menjadi satu kelompok selanjutnya guru memberikan arahan tentang proses jalannya diskusi. Selanjutnya guru menyampaikan materi singkat dan menyalurkan masalah kepada tiap kelompok dengan menulisnya dipapan tulis. Guru memberikan kesempatan bagi tiap kelompok untuk menjawab masal-masalah yang ada kemudian akan dilanjutkan dengan penyampaian jawaban yang diwakili oleh anggota kelompok. Jika semua kelompok telah selesai menjawab semua masalah maka guru memberikan kesempatan bagi kelompok untuk menyampaikan jawaban mereka, kalau ada jawaban berbeda dari kelompok lain guru memberikan kesempatan untuk menyampaikan jawaban yang berbeda tersebut. Jika tiap kelompok sudah menyampaikan jawaban terhadap masalah yang baru dipecahkan maka guru akan memberi tambahan penjelasan materi

kepada semua kelompok. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian jawaban terhadap masalah yang berikut dan seterusnya sampai semua masalah dipecahkan atau dijawab. Setelah itu guru dan siswa menarik kesimpulan yang diwakili oleh guru dalam menyampaikan kesimpulan atas materi yang menjadi topik pembahasan. Dengan penerapan metode diskusi pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMA Negeri 1 Melonguane memberikan peningkatan belajar siswa menjadi lebih aktif dalam melibatkan diri berpartisipasi bersama untuk memecahkan masalah dan memberikan motivasi belajar kepada siswa.

2. Dalam penerapan metode diskusi pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen terdapat faktor penghambat yang didalamnya yaitu pada peserta didik dimana masih ada beberapa yang tidak melibatkan diri hanya berdiskusi hal diluar pembahasan kelompok dan berharap pada anggota lain yang lebih aktif, adapun penghambat lainnya yaitu penggunaan *handphone* yang tidak sesuai pada perintah untuk mencari referensi dalam menjawab pertanyaan melainkan membuka sosial media.

3. Dalam penerapan metode diskusi pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen terdapat beberapa faktor pendukung diantaranya yaitu guru mata pelajaran yang menjadi fasilitator dalam mengarahkan jalannya diskusi dan memberikan penjelasan

tambahan terhadap materi yang sedang dibahas bersama. Adapun media pembelajaran yang menjadi faktor pendukung dimana dibutuhkan buku atau fasilitas lain yang dapat mempermudah dalam pembelajaran. Sikap saling menghargai pendapat juga menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat memperoleh pengetahuan yang baru melalui diskusi bersama.

B. Saran

Dalam penerapan metode diskusi pada pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMA Negeri 1 Melonguane telah meningkatkan hasil belajar peserta didik. Namun adapun saran yang dapat diberikan kepada guru mata pelajaran dan peserta didik guna memperbaiki dalam proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode diskusi.

1. Bagi guru mata pelajaran

Dari pembelajaran dengan menerapkan metode diskusi yang terkait dengan penggunaan *handphone* sebaiknya guru mengawasi siswa selama pembelajaran berlangsung sehingga *handphone* dapat berfungsi sesuai tujuannya yaitu untuk mencari sumber-sumber dalam memecahkan suatu masalah bukan untuk membuka sosial media.

2. Bagi siswa

Ketika pembelajaran dimulai diharapkan siswa untuk fokus dalam kelas tidak melakukan hal diluar aktifitas pembelajaran,

sebaiknya tiap anggota kelompok harus aktif dan berpartisipasi dalam berdiskusi agar dapat menyelesaikan suatu permasalahan yang sedang dipecahkan secara bersama-sama.